

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Tahun 2021 adalah tahun yang istimewa bagi Uni Emirat Arab (UEA) yang menandai 50 tahun terbentuknya federasi mereka, UEA merupakan negara monarki federal yang terdiri dari tujuh emirat Ketujuh Emirat tersebut diantaranya adalah Abu Dhabi, Dubai, Ajman, Fujairah, Ras al-Khaimah, Sharjah dan Umm al-Qaiwain. Dalam menyongsong 50 tahun negara mereka menyiapkan rancangan-rancangan visi pembangunan yang dirancang beberapa tahun sebelumnya, Dalam pidato penutupan retreat kabinet menteri yang dilaksanakan pada Februari tahun 2010 pimpinan dari UEA telah menyiapkan tahap selanjutnya dalam memetakan perjalanan UEA kedepannya, yang mulia Sheikh Mohammed bin Rashid Al-Maktoum, Wakil Presiden dan Perdana Menteri UEA dan Penguasa Dubai mengumumkan dokumen nasional Uni Emirat Arab (UEA) yang bertepatan dengan perayaan yubilium emas 50 tahun mereka dengan judul Visi *“We Want to be among the best countries in the world”* Kalau diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia Kami ingin menjadi salah satu negara terbaik di dunia,¹ dokumen yang menjadi cikal bakal Visi UEA. Visi 2021 adalah rencana pembangunan jangka panjang untuk merayakan prestasi negara sejak terbentuknya federasi UEA. Vision ini menurut laporan dari pemerintahan UEA,² terdapat 4 garis besar visi yang dicanangkan oleh pemerintah UEA yang akan menjadi tantangan mereka, Visi 2021 juga diupayakan melalui peluncuran agenda nasional UEA. Di tahun 2014, Sheikh Mohammed meluncurkan agenda nasional yang dikembangkan oleh 300 lebih pejabat dari 90 pemerintahan federal lokal di UEA. Menghasilkan rangkaian agenda nasional yang bersifat jangka panjang

¹ Emirates, U. A. (2021). Diambil kembali dari Vision : <https://www.vision2021.ae/en/timeline>

² United Arab Emirates. (2014). *United in Ambition and Determination*. Dubai.

yang mencakup 4 visi.³ yang mencakup 4 visi yang ada di Vision 2021,⁴ ke empat visi yang ada dalam Vision 2021 secara singkat bila dijabarkan sebagai berikut :

1. Visi Bersatu dalam Tanggung Jawab : tujuan dari visi ini adalah masyarakat emirat percaya diri dan bertanggung jawab secara sosial, warga negara secara aktif dan produktif terlibat dalam lingkungan sosial-ekonomi sehingga mampu membangun masyarakat yang dinamis.
2. Bersatu dalam Takdir : Pemerintahan akan menjunjung tinggi serta memastikan pembangunan yang seimbang di seluruh wilayah emirat, lebih lanjut posisi UEA secara internasional akan terus bertumbuh, Pemerintah UEA akan memastikan ketahanan dan stabilitas ekonomi, menegakkan keadilan dan meawarkan sistem kesejahteraan bagi semua warga emirat.
3. Bersatu dalam Pengetahuan : Ekonomi berbasis pengetahuan yang beragam dan inovatif, didukung dengan warga UEA yang terampil. Lebih lanjut pilar ekonomi diperkuat dengan inovasi, penelitian, ilmu pengetahuan serta teknologi, pemerintah UEA fleksibel dalam mengadopsi model ekonomi baru yang akan bermanfaat bagi ekonomi yang berkelanjutan dan terdiversifikasi, dan pemanfaatan sumber daya manusia dengan memaksimalkan partisipasi warga negara UEA.
4. Bersatu dalam Kemakmuran : Pemerintah akan berusaha menjadikan standart hidup tertinggi bagi warga emirat dengan pendidikan kelas satu dan gaya hidup yang dijamin oleh layanan publik yang baik, dan lingkungan yang aman dan kaya. Lebih lanjut semua warga negara memiliki akses yang sama ke pendidikan tingkat pertama, pemerintah berusaha mempromosikan hidup yang panjang dan sehat bagi warga negara UEA dengan akses yang adil dan perawatan kelas dunia, UEA juga

³ Emirates, Op. cit

⁴ Emirates, Op. cit

menjaga kualitas hidup yang tinggi, pemerintah UEA juga sadar akan bertanggung jawab untuk menjaga alam dan mengurangi dampak perubahan iklim yang memastikan untuk mewarisi kepada generasi mendatang dunia yang ramah lingkungan.

Agenda nasional dalam Vision 2021 dijabarkan menjadi 6 poin pembangunan jangka panjang pemerintahan UEA, dan di setiap agenda nasional yang diluncurkan memiliki berbagai indeks target capaian tersendiri. Dalam visi Bersatu dalam Tanggung Jawab terdapat agenda nasional “Masyarakat yang Kohesif dan Identitas yang Terpelihara”. Lalu dalam visi Bersatu dalam Takdir terdapat agenda nasional “Peradilan Umum yang Aman dan Adil”. Lebih lanjut dalam visi Bersatu dalam Pengetahuan terdapat sebuah agenda nasional “Ekonomi Pengetahuan Kompetitif”. Visi yang terakhir Bersatu dalam Kemakmuran terdapat 3 agenda nasional yakni “**Lingkungan dan Infrastruktur Berkelanjutan**” lalu “**Perawatan Kesehatan Kelas Dunia**” dan yang terakhir “**Sistem Pendidikan Tingkat Pertama**”

Pemerintah UEA dalam upaya diplomasi juga melakukan berbagai hal lainnya, seperti disaat masa pandemi seperti saat ini, Indonesia pernah menerima bantuan kesehatan dari UEA untuk mengatasi lonjakan kasus Covid-19.⁵ Atau ketika pemerintah UEA menandatangani berbagai perjanjian kerja sama dengan beberapa negara, seperti dengan Turki melakukan kerja sama di industri pertahanan dan perekonomian, dengan India menandatangani perjanjian perekonomian yang komprehensif.⁶ Dan teruntuk kesempatan kali ini penulis akan memaparkan upaya diplomasi publik UEA di Expo 2020 Dubai yang sesuai dengan ungkapan dari Sheikh Mohammed bin Rashid Al-Maktoum Wakil Presiden dan juga Perdana Menteri

⁵ Detik News. (2021, Juli 16). *Perangi COVID-19, UEA Kirim 54 Ton Bantuan Kesehatan ke Indonesia*. Diambil kembali dari Detik News: <https://www.republika.co.id/berita/qwbyfx283/uea-kirim-bantuan-kesehatan-untuk-atasi-Covid-19>

⁶ Ackerman, G. (2022, Februari 21). *Overdrive Diplomasi UEA*. Diambil kembali dari Bloomberg: <https://www.bloomberg.com/news/newsletters/2022-02-21/uae-s-diplomacy-overdrive>

UEA tentang Expo 2020 *“Today, the world has gathered here to offer the best of what they have, and in return, we will offer the best of what we have. We are committed to deliver the most exceptional Expo the world has ever seen”* bila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia memiliki arti kurang lebih upaya UEA menawarkan capaian dari negaranya dengan kegiatan di paviliun UEA yang selaras dengan Vision 2021, atau ungkapan dari wakil presiden UEA yang menyatakan juga *“Expo 2020 Dubai menghubungkan pikiran di seluruh dunia, acara yang menyatukan negara, budaya, dan institusi. Memberikan platform untuk upaya bersatu membangun masa depan yang lebih berkelanjutan dan sejahterah bagi seluruh umat manusia”*.⁷ Diplomasi publik UEA yang dipaparkan penulis di kegiatan Expo kali ini adalah rangkaian acara atau kegiatan UEA di Expo 2020 maupun setiap hal yang ada di dalam paviliun UEA yang menampilkan capaian UEA dengan mengacu kepada capaian dalam Vision 2021.

Kegiatan Expo dunia yang diselenggarakan di Dubai ini bukanlah kali pertama dilakukan, kegiatan ini adalah pameran inovasi yang dilakukan oleh seluruh negara, sudah kurang lebih selama 170 tahun pameran inovasi ini membentuk peradaban yang ada saat ini, seperti saat Alexander Graham Bell mendemonstrasikan telepon di pameran Centennial, Philadelphia tahun 1876, dengan kemampuan telepon yang bisa mengirimkan suara hal ini menguatkan Graham Bell dalam sejarah komunikasi di dunia yang inovasinya masih terus berguna hingga saat ini. Pameran dunia ini termasuk Event yang besar, sudah lebih dari seabad dan ini tetap konsisten dilakukan untuk memamerkan inovasi yang ada di seluruh dunia untuk terus dikembangkan. Karena termasuk Event yang besar, maka Expo akan selalu diramaikan baik dari negara peserta yang menampilkan inovasi maupun dari pengunjung di seluruh dunia yang hadir untuk menyaksikan perhelatan ini.

⁷ Ahmed, A. (2021, September 30). *This is what UAE leaders say about Expo 2020 Dubai at the opening ceremony*. Diambil kembali dari Gulf News: <https://gulfnews.com/Expo-2020/this-is-what-uae-leaders-say-about-Expo-2020-dubai-at-the-opening-ceremony-1.82644289>

Expo 2020 di Dubai ini menjadi yang pertama dilakukan di wilayah Timur Tengah. Menurut situs web resmi Expo 2020 Dubai, peserta dari kegiatan ini terdiri dari kurang lebih 192 negara dan ada Organisasi yang ikut serta juga di dalamnya dengan konsep paviliun tersendiri bagi setiap peserta. Expo 2020 ini awalnya diselenggarakan di tahun 2020 namun karena adanya pandemi membuat pelaksanaannya diundur hingga Oktober 2021- Maret 2022 namun masih mengusung nama Expo 2020 untuk highlight acaranya. Seperti yang sudah penulis sebutkan sebelumnya, agenda UEA untuk melakukan diplomasi publik di Event Expo dunia menjadi satu hal yang sangat mungkin dilakukan dengan melihat potensi setiap negara yang hadir dan jumlah pengunjung yang banyak, dilansir dari salah satu kanal berita, jumlah pengunjung hingga bulan Februari hampir mencapai 16 juta orang.⁸ Hal ini menjadi potensi yang baik sebagai panggung diplomasi publik terkhusus untuk UEA dengan menampilkan inovasi sesuai dengan Vision 2021 yang telah dicanangkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana Strategi diplomasi publik uni emirat arab dalam mencapai UEA vision 2021 melalui expo 2020 di dubai ?.**

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Secara Umum

⁸ Gulf Today. (2022, Maret 1). *Expo 2020 Dubai to stay open for an extra hour in March*. Diambil kembali dari Gulf Today : <https://www.gulftoday.ae/news/2022/03/01/expo-2020-dubai-decide-to-stay-open-for-an-extra-hour-in-march>

Dalam menjalankan sebuah penelitian penulis tentu memiliki tujuan akhir dari penelitian. Tujuan penelitian ini akan dibagi menjadi dua yaitu, tujuan penelitian secara umum dan secara khusus. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk pemenuhan mata kuliah seminar HI.

1.3.2 Secara Khusus

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi dari pemerintahan UEA untuk upaya diplomasi publik mereka ke dunia internasional dalam mencapai Vision 2021 bertepatan dengan perhelatan expo 2020 yang dilangsungkan di Dubai UEA, secara khusus diplomasi publik ini dilakukan dengan penampilan pada tiap kegiatan di paviliun UEA yang dilakukan dari awal pembukaan expo (Oktober 2021) sampai berakhirnya Vision 2021 (Desember 2021).

1.4 Kerangka Pemikiran

1.4.1 Landasan Teori dan Konseptual

1.4.1.1 Diplomasi publik

Menurut Jay Wang diplomasi publik bisa diartikan sebagai usaha untuk meningkatkan mutu komunikasi antara negara dengan publik dengan harapan dapat memberikan dampak meliputi bidang politik, ekonomi, maupun sosial, sedangkan aktor atau pelaksana dari diplomasi publik ini bukan selalu hanya dilakukan oleh pemerintahan namun juga ada aktor selain pemerintahan yang ikut mensukseskan diplomasi publik ini.⁹ Dapat dikatakan diplomasi

⁹ Wang, J. (2006). Public diplomacy and global business. *Journal of Business Strategy*, 41-49.
doi:<https://doi.org/10.1108/02756660610663826>

publik ini memiliki fungsi untuk mempromosikan kepentingan nasional melalui pemahaman, informasi dan pengaruh ke publik di luar negeri, bisa dibidang diplomasi publik merupakan Salah satu instrumen dari soft power. Berbicara mengenai *Power*, Joseph nye memberikan sebuah definisi yakni, *Power* adalah kapasitas untuk melakukan sesuatu dan lebih spesifik dalam situasi sosial, kemampuan untuk mempengaruhi yang lain untuk menghasilkan sesuatu yang sesuai tujuan kita.¹⁰ dan banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan kita dalam *Power*, Unsur yang mempengaruhi power dimasa sekarang itu bukan berarti hanya di seputar kemampuan dalam militeristik atau pertahanan, meskipun militer menjadi salah satunya namun bukan satu-satunya, hal ini tentunya dipengaruhi oleh isu Internasional yang beragam seperti saat ini dan juga cara pandang yang lebih luas bukan sekedar tentang perang atau damai, misal dengan mengambil contoh adanya pandemi Covid-19 yang menewaskan ribuan bahkan jutaan manusia secara global yang mungkin bila diteliti lebih lanjut presentasi kematiannya akan lebih besar dibanding korban PD 2, atau mungkin dengan mengambil isu lingkungan yang sudah sekian lama menjadi perbincangan tentang penghangatan bumi akibat iklim yang berubah yang diprediksi akan berpotensi menghilangkan daratan tempat tinggal manusia terutama tempat dengan dataran yang rendah dengan permukaan laut, dan tentunya semua isu Internasional ini tidak bisa kalau hanya diatasi dengan kebijakan perkuat militer dan pertahanan.

Menurut penjelasan singkat di atas, Kebijakan dengan Power tentunya adalah 2 hal yang saling berkaitan. Lalu jangkauan tentang apa saja yang mempengaruhi Power suatu negara, menurut penulis tentunya sangat beragam dan tidak bisa hanya disebutkan secara pragmatis Power negara ditentukan oleh beberapa aspek saja, sesuatu yang bisa memengaruhi negara lain dalam membuat kebijakan yang sesuai dengan tujuan negara kita adalah termasuk aspek Power. Lalu lebih lanjut apa itu *Soft Power* yang memiliki kaitan dengan diplomasi

¹⁰ Nye, J. (2021). Soft power: the evolution of a concept. *JOURNAL OF POLITICAL POWER*. doi:10.1080/2158379X.2021.1879572

publik ini ?. Menurut Joseph Nye sesuatu yang disebut *Soft Power* adalah hal yang bisa memengaruhi negara lain dikarenakan daya tarik yang dimiliki bukan dari tindakan koersif maupun ancaman yang diberikan, jadi disini dibedakan antara *hard* dengan *soft power*, penggunaan angkatan perang, hutang dan beberapa agenda yang berdasar pada hal tersebut termasuk ke dalam *Hard power*, sedangkan kegiatan-kegiatan yang dilegitimasi oleh masyarakat, pertunjukkan yang positif, dan rayuan-rayuan kepada target bisa termasuk ke dalam *Soft Power*, Jadi secara sederhana *Soft Power* adalah sesuatu yang menarik sedangkan *Hard Power* adalah sesuatu yang menekan,¹¹ dan di dalam konsep diplomasi publik ini yang menjadi unsur utama adalah penerapan dari *Soft Power* di dalam kegiatan diplomasinya.

Diplomasi publik yang mengandung unsur *Soft Power* tentunya memiliki banyak bentuk dari pendekatan, menurut Jay Wang¹² mengatakan diplomasi publik ini dapat dilihat sebagai sebuah konsep yang bersifat multi dimensi dan memiliki 3 tujuan utama : (1) Mempromosikan tujuan serta kebijakan dari negara, (2) Sebagai bentuk komunikasi tentang nilai dan sikap, terakhir (3) Sarana yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman kolektif dan kepercayaan antara negara dan masyarakat.

Namun adakah Perbedaan antara diplomasi publik dengan diplomasi tradisional (resmi) yang dilakukan oleh negara? menurut Wiliam R. Moomaw dalam *New Diplomacy*, Diplomasi baru ini merujuk ke konsep diplomasi publik, isu yang dibawa adalah isu seputar kemanusiaan, hak buruh, HAM, bantuan kemanusiaan, isu-isu seputar lingkungan baik yang regional, nasional maupun internasional, isu tentang perekonomian seperti perdagangan yang adil. Bila dibandingkan dengan diplomasi tradisional isu pembahasannya dominan berkisar tentang batas teritorial, perjanjian dalam perang, penyelesaian sengketa dan lain sebagainya

¹¹ ibid

¹² Wang, Op cit

yang seputar pada keamanan militer dan batas teritorial negara.¹³ Perbedaan lain seperti yang diungkapkan Jay Wang diplomasi publik adalah upaya aktor internasional terkhusus dalam hal ini adalah negara untuk dapat memengaruhi publik dalam dan luar negeri, jadi bila dibandingkan dengan diplomasi tradisional yang berkisar antara pemerintahan negara seperti perjanjian bilateral maupun multilateral dsb, Diplomasi publik berkomunikasi dengan aktor non negara, dalam hal ini bisa institusi media, organisasi non pemerintah, MNC, sampai dengan masyarakat sipil luar negeri.

Lebih lanjut menurut para pakar diplomasi publik ketika melakukan wacana bersama,¹⁴ Salah satu pakar Han Dong-man, Mantan Duta Besar Korea untuk Filipina yang saat ini menjabat sebagai Penasihat Eksekutif di Yayasan Pertukaran Internasional Pyeongtaek mengatakan bila berbicara mengenai diplomasi publik maka ada 6 'T' sebagai penilaian kritis, bila dijabarkan yakni : *Theme* (tema), *Target* yang berarti sasaran dari diplomasi publiknya, *Time* (Waktu), *Tailor made* yang berarti penyesuaian diplomasi publik di setiap kasus karena terkadang penerapan strategi di satu kasus tidak dapat diterapkan di kasus lainnya, *Together* yang dimaksudkan disini adalah dengan diplomasi publik maka tentunya akan dihadapkan dengan aktor dan target yang variatif, dan yang terakhir *Tool* (Alatnya). Hal ini menurut penulis juga bisa bila diterapkan ke dalam diplomasi publik UEA di Event Expo 2020.

Diplomasi publik menjadi suatu konsep yang cukup luas bila tidak dipetakan secara spesifik, penulis pada kesempatan kali ini akan memaparkan beberapa strategi yang dapat diterapkan dalam Expo 2020 oleh pemerintah UEA dengan melihat berbagai kegiatan yang dilakukan di paviliun UEA pada gelaran Expo tersebut. Strategi diplomasi publik Menurut Nicholas J. Cull, setidaknya membagi jenis praktik diplomasi publik menjadi 5 elemen yakni :

¹³ Moomaw, W. R. (2012). New Diplomacy. Diambil kembali dari https://sites.tufts.edu/cierp/files/2018/02/New_Diplomacy-2012.pdf

¹⁴ He-Suk, C. (2022, Maret 2). [Hwang's China and the World] We need public diplomacy that fully contains the scent of Korea : Discourse with public diplomacy experts. Diambil kembali dari The Korea Herald: <http://www.koreaherald.com/view.php?ud=20220302000607>

*Listening, Advocacy, cultural diplomacy, exchange diplomacy dan international broadcasting (IB).*¹⁵ Elemen *Listening* ini merujuk kepada aktor yang mengumpulkan dan menyusun data tentang publik dari opini-opini mereka untuk mengarahkan diplomasi publik atau pendekatan kebijakannya ke arah diplomasi yang lebih luas, penggalan informasi ini menjadi unsur utama dan pertama dari setiap kegiatan diplomasi publik yang lebih jauh. *Advocacy* merujuk kepada upaya aktor untuk berkomunikasi secara aktif untuk mempromosikan kebijakan, ide maupun kepentingan umum di benak publik asing. Disisi lain elemen *Cultural diplomacy* merujuk ke upaya aktor untuk membuat sumber daya serta pencapaian budayanya dikenal di luar negeri bisa juga diartikan kebijakan aktor untuk memfasilitasi ekspor contoh budayanya

Internasional Broadcasting yang merujuk kepada strategi aktor menggunakan teknologi tv, radio maupun internet untuk dapat terlibat dengan publik asing, unsur utama yang ada di dalam broadcasting internasional ini adalah unsur berita, hal ini membuat elemen satu ini penting di dalam penerapan diplomasi publik suatu negara dan dilakukan khusus sebagai salah satu media juga strategi dalam melakukan diplomasi publik. Upaya untuk memengaruhi publik asing tentunya harus didukung dengan penyebaran atau broadcast informasi tentang keunggulan dan nilai yang ada di suatu negara di belahan bumi yang lainnya. Penyebaran berita selain memberikan informasi di khalayak ramai tentunya juga dapat memberikan impek tentang pandangan terhadap berita yang telah disebarkan, penggunaan media elektronik seperti melalui tv internasional, melalui media sosial atau mungkin menggunakan media dari influencer dengan popularitasnya membuat penyebaran berita sekarang relatif lebih variatif dan memudahkan untuk dilakukan dan menjadi strategi untuk melakukan diplomasi publik. Dan dari ke lima metode yang ditawarkan oleh Nicholas j Cull tersebut, penulis menggunakan

¹⁵ Cull, N. J. (2008). Public Diplomacy: Taxonomies and Histories. *The ANNALS of the American Academy of political and social science*, 31-53.

unsur International Broadcasting untuk menjelaskan aspek diplomasi publik di dalam tulisan ini.

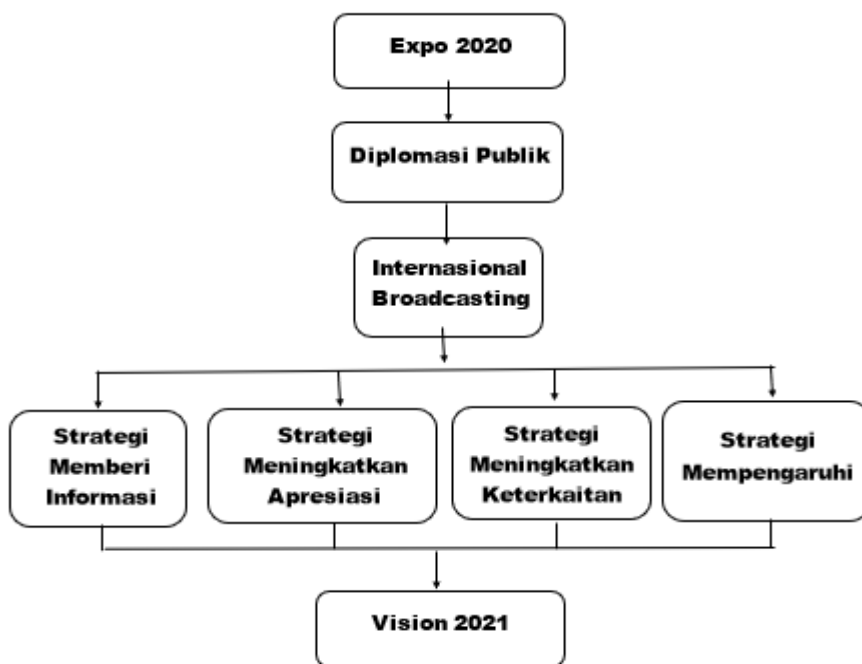
Penulis lain Mark Leonard dan yang lain mengungkapkan dalam "*Public Diplomacy*" tentang pelaksanaan diplomasi publik ini dari yang (1) tahapan diplomasi yang mendasar yakni dengan upaya mengenalkan negara ke publik atau dunia internasional, tujuan utamanya dari tahapan pertama adalah publik internasional memiliki pengetahuan dan mengetahui keberadaan negara tersebut, tahapan yang pertama ini biasanya bisa dilakukan dengan memperbaiki citra suatu negara atau meningkatkan citra yang sudah ada untuk lebih membuat negara dikenal. Lalu berlanjut ke tahapan selanjutnya (2) yakni upaya meningkatkan apresiasi terhadap citra negara dari yang awalnya sudah mengenal dan terbiasa dengan negara tersebut, tahapan ini dilakukan dengan meningkatkan persepsi positif internasional dengan negara bersangkutan, sebagai contoh seperti ketika menghadapi suatu isu dan negara bersangkutan memiliki pandangan yang sama terhadap isu tersebut dan menunjukkan dirinya sebagai "negara yang bersahabat" atau dengan memperlihatkan bahwa negara bersangkutan ini penting di dunia internasional.

Tahapan selanjutnya (3) tahapan ketiga ini adalah menciptakan sebuah keterikatan dan ketertarikan dengan masyarakat negara lain, hal yang biasanya dilakukan adalah dengan memperkuat hubungan kerja sama atau dengan mengundang masyarakat luar negeri untuk berkunjung maupun belajar. Tahapan yang terakhir (4) adalah upaya mempengaruhi setelah tiga tahapan di atas dilakukan, dan hal ini bisa dilakukan dengan banyak macam kegiatan seperti pemberian beasiswa belajar, atau peningkatan hubungan di bidang perekonomian seperti perjanjian perdagangan maupun investasi.¹⁶

¹⁶ Leonard, M., smewing, C., & Stead, C. (2002). *Public Diplomacy*. Foreign Policy Centre.

Menurut penulis penggunaan 2 konsep dari penulis yang berbeda ini dirasa cocok untuk menjelaskan strategi yang akan digunakan UEA di event Expo 2020 kali ini, dari ke empat tahapan bersambung dari mark Leonard dan Internasional broadcasting yang merupakan salah satu metode dari ke 5 metode yang ditawarkan Nicholas J Cull.

1.5 Sintesa Pemikiran



Bagan 1 Sintesa Pemikiran

Berdasarkan latar belakang hingga kerangka berfikir yang telah dijabarkan di paragraf sebelumnya maka terbentuk sebuah sistematika pemikiran dalam menjawab rumusan masalah terkait Bagaimana Strategi UEA di Perhelatan Expo 2020 dalam mencapai Vision 2021. Disini penulis menggunakan strategi diplomasi publik internasional broadcasting yang merupakan salah satu metode dari Nicholas J Cull dan diturunkan lagi ke dalam 4 aspek tahapan dari metode Mark Leonard.

1.6 Argumen Utama

Berdasarkan dengan latar belakang, konsep serta sintesa pemikiran, penulis akan memberikan argumen utama dalam pembahasan kali ini. Dalam upaya diplomasi publik dalam perhelatan Expo 2020, pemerintah UEA menggunakan kelima strategi yang sudah disebutkan sebelumnya. Pertama, strategi pemberian informasi menunjukkan upaya pemerintahan UEA dalam Expo 2020 memberikan berbagai pengetahuan tentang visi. Selain itu memberikan masyarakat luar serta berbagai pihak yang berpartisipasi dalam Expo 2020 rasa familiar terhadap UEA. Dari strategi ini, menampilkan acara pertunjukkan budaya di bulan Oktober yang termasuk ke dalam visi Bersatu dalam Tanggung Jawab.

Strategi kedua Meningkatkan Apresiasi, strategi ini dilakukan dengan mengajukan suatu isu dan dibahas untuk menyamakan persepsi untuk solusi dan penyikapannya. Hal ini dilakukan sebagai usaha peningkatan persepsi positif UEA di kancah internasional. Dalam Expo 2020, terdapat sebuah acara yang dinamai Majelis Dunia yang mengundang para pakar serta berbagai negara untuk membahas isu kontemporer yang bervariasi sesuai dengan tema mingguan hal ini termasuk ke dalam visi Bersatu dalam Pengetahuan serta visi Bersatu dalam Kemakmuran.

Strategi meningkatkan keterkaitan. Dalam strategi ini pemerintah UEA berupaya untuk mengajak untuk berkunjung melihat ke negaranya untuk melihat “*Value*” yang ada di UEA. Pelaksanaan Expo 2020 yang mengundang berbagai pihak untuk menghadiri Dubai bisa digunakan untuk memperlihatkan capaian visi. Dalam hal ini yang termasuk visi Bersatu dalam Kemakmuran. Strategi ke empat Strategi Mempengaruhi, pemerintah UEA berupaya untuk mengajak aktor lain ikut berpartisipasi. Dalam acara Expo 2020, di setiap Event tematik ada

juga upaya untuk melakukan kerja sama untuk menyatukan upaya mereka. Hal ini termasuk ke dalam visi Bersatu dalam Pengetahuan yang salah satunya kerja sama investasi luar negeri.

Dan yang terakhir strategi Broadcasting yang menunjukkan upaya pemerintah UEA memberikan publikasi secara internasional melalui berbagai platform untuk menjangkau publik internasional secara lebih luas, strategi ini dilakukan hampir di semua kegiatan Expo 2020 dan juga di dalam Paviliun UEA. Strategi Broadcasting ini dapat menunjukkan capaian dari beberapa visi yang ada di Vision 2021. Jadi secara singkat setiap strategi diplomasi yang digunakan dapat mencakup beberapa visi yang sesuai dengan kegiatan yang ada di Expo 2020.

1.7 Metodologi Penelitian

1.7.1 Tipe penelitian

Metodologi penelitian merupakan sebuah cara yang dapat digunakan penulis untuk menkawab rumusan masalah yang diangkat. Pada penelitian kali ini penulis akan menggunakan tipe penelitian deskriptif. Dipilihnya penelitian deskriptif ini untuk membuat deskripsi, gambaran, atau melukiskan secara sistematis, menurut Arief Furchan penelitian deskriptif memiliki karakteristik cenderung menggambarkan suatu fenomena atau suatu kegiatan dengan cara menelaah secara teratur-ketat, mengutamakan objektivitas karena berusaha menggambarkan dengan apa adanya serta dilakukan dengan cermat dan tidak adanya uji hipotesis.¹⁷ Pemilihan tipe deskriptif ini dimaksudkan penulis untuk mengkaji strategi-strategi pemerintah UEA dalam penerapan diplomasi publik saat perhelatan expo 2020, selain itu juga penulis bermaksud memberikan gambaran dan mendapatkan makna dari analisis ini.

¹⁷ Furchan, A. (2004). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

1.7.2 Jangkauan Penelitian

untuk memfokuskan analisis dari penelitian ini maka diperlukan sebuah batasan waktu. Rentang penelitian ini dari awal dilaksanakannya Expo 2020 yakni Oktober 2021 sampai pada selesainya Vision 2021 Yakni Desember 2021 yang mana pada rentang waktu tersebut terdapat urgensi dari isu ini untuk di teliti. Dan tahun 2021 adalah puncak dari vision 2021 yang ditunjukkan di perhelatan expo 2020 sebagai upaya diplomasi publik pemerintah UEA.

1.7.3 Teknik Pengumpulan Data

Penulis dalam upaya pengumpulan data menggunakan jenis dan sumber data sekunder. data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dan diperoleh dari penelitian yang telah ada.¹⁸ Penelitian kali ini mengumpulkan sumber data dari artikel, surat kabar, buku-buku, serta sumber resmi dari pemerintahan terkait. Studi pustaka ini dilakukan untuk memperkaya pengetahuan mengenai bermacam konsep yang digunakan sebagai dasar dan pedoman dalam penelitian kali ini.

Penulis akan menggunakan berbagai macam data sekunder seperti publikasi laporan dari institusi yang berwenang pada penyelenggaraan expo 2020, serta publikasi laporan yang didapat dari website Vision 2021 tentang capaian dari visi yang telah dicanangkan, dan lebih lanjut juga dari website pemerintah UEA yang khusus publikasi kegiatan di paviliun UEA pada expo 2020, selain itu didapat juga dari artikel berita daring, jurnal ilmiah dan penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan topik penelitian.

¹⁸ Hasan, M. I. (2002). Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Jakarta : Ghalia Indonesia.

1.7.4 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dengan cara mengorganisasikan data an memilah yang lebih penting dan yang perlu dipelajari untuk menghasilkan kesimpulan sehingga mudah dipahami, menurut Strauss dan Corbin analisis data meliputi reduksi data melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi sebuah informasi sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan.¹⁹ Teknik analisis yang digunakan pada penelitian kali ini adalah penelitian kualitatif. Kualitatif adalah penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau dalam bentuk angka maupun tabel dan sejenisnya, karena penelitian kualitatif hasilnya tidak dapat dihitung dengan angka seperti statistika.

1.7.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dari hasil penelitian, maka penulis memberikan urutan tiap bab

Bab I yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka pemikiran, landasan konseptual, sintesa pemikiran, argumen utama, metodologi penelitian, tipe penelitian, jangkauan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika penulisan.

Bab II Menjelaskan lebih lanjut Vision 2021 dan Expo 2020 sebagai landasan pembahasan lebih lanjut, menjelaskan strategi broadcasting internasional di setiap acara yang ada di event expo 2020.

¹⁹ Strauss, A., & Corbin, J. (2010). Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Tatalangkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Bab III Menjelaskan strategi ke 4 tahapan yakni strategi memberi Informasi, Strategi Meningkatkan Apresiasi, strategi meningkatkan keterkaitan dan strategi mempengaruhi di setiap acara yang ada di event expo 2020.

Bab IV Kesimpulan dan saran

